

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata Juli	Rata Agustus	Rata September	Rata Juli - September	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	15.250	15.758	15.933	15.647	15.933	15.250
2	Beras Medium	14.200	14.000	13.800	13.900	14.200	13.800
3	Gabah	6.643	7.084	7.553	7.094	7.553	6.643
4	Jagung Pipilan Kering	5.507	5.794	5.787	5.696	5.794	5.507
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	25.467	25.581	25.733	25.594	25.733	25.467
7	Cabai merah keriting	29.233	37.226	71.933	46.131	71.933	29.233
8	Cabai Rawit	31.233	37.129	43.117	37.160	43.117	31.233
9	Bawang merah	39.267	46.419	31.133	38.940	46.419	31.133
10	Bawang Putih	31.167	31.613	30.467	31.082	31.613	30.467
11	Ubi Kayu	3.467	3.210	3.533	3.403	3.533	3.210
12	Ubi Jalar	5.133	5.677	7.200	6.004	7.200	5.133
13	Tomat	13.267	11.806	10.300	11.791	13.267	10.300
14	Kentang	13.933	15.226	14.783	14.647	15.226	13.933
15	Kol	7.233	8.516	9.200	8.316	9.200	7.233

16	Kelapa	7.600	7.677	6.967	7.415	7.677	6.967
17	Jengkol	7.300	7.839	6.967	7.368	7.839	6.967
18	Petai	2.625	3.059	2.725	2.803	3.059	2.625
19	Daging Sapi	146.333	147.419	146.333	146.695	147.419	146.333
20	Daging Ayam Ras	33.167	31.000	32.700	32.289	33.167	31.000
21	Telur Ayam Ras	27.742	28.973	28.862	28.526	28.973	27.742
22	Ikan Laut (Tongkol)	31.000	31.667	32.500	31.722	32.500	31.000
23	Ikan Air Tawar (Nila)	35.800	36.742	36.500	36.347	36.742	35.800
24	Gula Pasir	18.033	17.935	17.883	17.951	18.033	17.883
25	Minyak Goreng Curah	19.200	19.258	19.350	19.269	19.350	19.200
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	8.600	9.129	8.867	8.865	9.129	8.600

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan III tahun 2025, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar 27,34% lalu mengalami kenaikan harga kembali dibulan selanjutnya sebesar 93,23%.
2. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami kenaikan harga sebesar 18,87% lalu mengalami kenaikan kembali harga dibulan selanjutnya sebesar 16,12%.
3. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar 18,21% lalu mengalami penurunan harga dibulan selanjutnya sebesar 32,93%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 4 (empat) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah dan Bawang Putih.

1. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Juli Rp. 29.233/kg, harga pada bulan Agustus Rp. 37.226/kg dan harga pada bulan September Rp. 71.933/kg. Terlihat pada tabel diatas dari bulan Juli - September, harga komoditi cabe merah keriting mengalami kenaikan harga hingga mencapai 27,34%, lalu mengalami kenaikan kembali di bulan berikutnya mencapai 93,23%. Hal ini terjadi disebabkan

dikarenakan pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat produksi yang sangat rendah serta pasokan yang dari luar daerah juga sangat rendah, faktor yang menyebabkan hal itu juga disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil dan mempengaruhi jumlah panen.

2. Komoditi : Cabe Rawit

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Juli Rp. 31.233/kg, harga pada bulan Agustus Rp. 37.129/kg dan harga pada bulan September Rp. 43.11/kg. Terlihat pada tabel diatas bulan Juli - September, harga komoditi Cabe Rawit mengalami kenaikan harga mencapai 18,87%, lalu mengalami kenaikan kembali di bulan berikutnya mencapai 16,12%. Hal ini disebabkan oleh pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat produksi yang sangat rendah serta pasokan yang dari luar daerah juga sangat rendah, faktor yang menyebabkan hal itu juga disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil dan mempengaruhi jumlah panen

3. Komoditi : Bawang Merah

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Juli Rp. 39.267/kg, lalu pada bulan Agustus Rp. 46.419/kg dan pada bulan September Rp. 31.133/kg. Terlihat pada tabel diatas dari bulan Juli-September, harga komoditi bawang merah mengalami mengalami kenaikan harga mencapai 18,21%, lalu mengalami penurunan harga dibulan selanjutnya mencapai 32,93%. Untuk periode Juli- Agustus harga bawang Merah mengalami kenaikan, lalu pada periode bulan Agustus-September harga bawang Merah kembali mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena terjadinya jumlah produksi yang tinggi oleh tingkat pedagang sehingga mengalami banyak pasokan dan membuat harga pada bawang merah mengalami penurunan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan_padangpariamankab.go.id.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga

jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

Kriteria penilaian Tim Pengendalian Inflasi Pusat adalah:

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- Rapat teknis Tim pengendalian inflasi daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Gerakan menanam
- Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman membahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi
- Mengikuti Rapat Koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi di daerah dan Pembahasan Pertumbuhan Ekonomi, Evaluasi Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah, Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Padang Pariaman atau OPD terkait dan khusus.
- (d) Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan oleh Polres Padang Pariaman bersama BULOG Divre Sumbar bertepatan pada tanggal 13 Agustus 2025 di Saparan Ulakan. Kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan terhadap Gerakan Pangan Murah yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pangan bagi masyarakat. Polres Padang Pariaman membantu masyarakat dengan mendistribusikan beras murah berkualitas bagus dengan harga Rp. 13.000/kg atau Rp. 65.000/karung (isi 5 kg).
- (e) Melakukan *Capacity Building* dan *Study Kooperatif* terkait kegiatan Pengendalian Inflasi (Daerah Penghasil Bawang) yang sekaligus bertujuan untuk mempelajari strategi agar dapat menekan atau pengendalian laju inflasi pada daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman dan sekaligus berkoordinasi bersama TPID Kabupaten Solok yang mana disana merupakan *Area Championship* penghasil Bawang Merah.
- Dalam penanganan inflasi cabai nasional ini, Pemerintah Padang Pariaman memberikan salah satu bantuan Cabai dalam Polybag pada Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi

(P2B) Tahun Anggaran 2025 yang difasilitasi melalui sosialisasi oleh Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura kepada Pemerintah Daerah yang secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman.

- Gerakan Pangan Murah (GPM) Beras SPHP yang dilaksanakan pada tiap titik per-kecamatan yang secara teknis oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini bertujuan sebagai salah satu bentuk penanganan laju inflasi pada daerah tahun 2025.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan anggaran Insentif Fiskal melakukan pemberian bibit berupa Cabai, Terong dan sayur-sayuran lainnya yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan yang dilaksanakan di Kantor Camat Lubuk Alung yang secara teknis oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini kerjasama bersama stakeholder yang terlibat yaitu Bulog Wilayah Sumatera Barat, Bank Nagari, TPID Padang Pariaman, Petani dan Peternak. Bulog dalam bentuk Komoditi, Bank Nagari dalam bentuk Kupon, Petani dan Peternak dalam bentuk Komoditi. Komoditi yang tersedia pada kegiatan Gerakan Pangan Murah kali ini yaitu; Beras SPHP sebanyak 500 Kg, Gula sebanyak 100 Kg, Minyak Kita sebanyak 500 liter, Cabai Merah Keriting 40 Kg, Telur Ayam 100 tray, Kacang Panjang 60 Kg dan Terung 30 Kg.